

Abstrak

Pemenuhan pemesanan untuk kebutuhan kapal yang dikelola adalah bagian dari kegiatan operasional di PT Samudera Indonesia Ship Management. *Lube oil*, produk yang memiliki porsi 30% dari total kebutuhan kapal, telah memiliki empat vendor tetap untuk pemenuhan seluruh kapal yang dikelola untuk tahun 2016-2018 termasuk untuk kapal tanker. Harapan utama dari perusahaan akan adanya vendor tetap ini adalah kepastian dari pemenuhan pemesanan dari produk *lube oil* dapat terpenuhi secara maksimal.

Masalah muncul ketika data yang diperoleh dari Januari 2016- Juli 2017 menemukan keadaan pemenuhan pemesanan dari produk *lube oil* belum mencapai ekspektasi dari perusahaan. Vendor sebagai *partner* utama untuk pasokan dari *lube oil* kenyataannya belum memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh perusahaan dan menjadikan tingkat pemenuhan pemesanan belum maksimal.

Keadaan ini memunculkan permasalahan kedepannya bagi PT Samudera Indonesia Ship Management dalam mengelola pasokan dari *lube oil* untuk kapal tanker. Dalam menjabarkan permasalahan yang berkaitan dengan pemenuhan pemesanan di PT Samudera Indonesia Ship Management, penelitian ini menggunakan pendekatan proses berpikir untuk mengidentifikasi akar permasalahan, mengembangkan dan menjelaskan *injection* (ide) untuk meningkatkan tingkat pemenuhan pemesanan untuk *lube oil* kedepannya. Setiap tahapan pada proses berpikir ini dijabarkan dalam bentuk *tree* dengan pendekatan dari Scheinkopf. Pada penelitian ini, *injection* dan adaptasi dari peningkatan pemesanan produk *lube oil* pada kapal tanker di PT Samudera Indonesia Ship Management adalah *supply chain integration information system menggunakan NS5*.

Kata Kunci :

pemenuhan pemesanan, proses berpikir, vendor, proses operasional

Abstract

Order fulfillment for the needs of the managed vessels is part of the operational activities of PT Samudera Indonesia Ship Management. Lube oil, as a product with an portion of 30% of the total ship requirement, has four fixed vendors for the needs of all ships in 2016-2018, including tankers. The main hope of the company for lube oil vendors is the certainty of order fulfillment of lube oil product can be fulfilled maximally.

The problem appeared when the data of January 2016- July 2017 found order fulfillment condition for lube oil product not yet in accordance with company expectation. Vendor as a key partner for stock of lube oil in fact not met the expectations desired by the company and made level of order fulfillment still not maximally.

This condition certainly causes the future problems for PT Samudera Indonesia Ship Management in managing the supply of lube oil products for tankers. In describing the problems associated with order fulfillment in PT Samudera Indonesia Ship Management, this research use the Thinking Process approach from identifying the root cause of the problem, developing and describing the injection to increase future level of order fulfillment for lube oil products in tankers. Each stage of the Thinking Process is presented in a tree form using the Scheinkopf approach. In this research to see the root of the problems in control of the company, that is NS5 system is not adjusted for the overall operational process and software update depends on the developer. Injection and adaptation of increasing order lube oil product fulfillment program on tanker in Samudera Indonesia Ship Management in this research is supply chain integration information system using NS5.

Keywords :

Order Fulfillment, Thinking Process, Vendor, Operational Process